

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasy experimental*). Metode ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui manipulasi variabel independen misalnya treatment, stimulus, kondisi, dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut (Subana dan Sudrajat, 2001: 95).

Desain penelitian pada metode eksperimen yang digunakan adalah *Randomized Control Group Pretest-Posttest*, yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding (kelas kontrol) kemudian memilih secara acak yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X SMA. Penelitian ini juga menggunakan soal tes awal untuk mengetahui kemampuan awal dari sampel sebelum dilakukan eksperimen dan soal tes akhir untuk mengetahui hasil dari eksperimen yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengelompokkan sampel penelitian menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model proyek respons kreatif (PRK) (O1) dan kelompok kontrol

yang mendapatkan perlakuan tanpa model proyek respons kreatif (PRK) (O2). Pada setiap kelompok akan dilakukan tes awal (X1 dan X2) dan tes akhir (Y1 dan Y2).

Tabel 3.1

Desain Penelitian

X1	O1	Y1
X2	O2	Y2

Keterangan:

X1 : Hasil tes awal kelas eksperimen

Y1 : Hasil tes akhir kelas eksperimen

O1 : Hasil perlakuan dengan menggunakan model proyek respons kreatif (PRK) terhadap kelas eksperimen

X2 : Hasil tes awal kelas kontrol

Y2 : Hasil tes akhir kelas kontrol

O2 : Hasil perlakuan tanpa menggunakan model proyek respons kreatif (PRK) terhadap kelas kontrol

Perbedaan X1-Y1 diasumsikan sebagai efek dari perlakuan (O1) yang terjadi pada kelas eksperimen. Sedangkan perbedaan X2-Y2 diasumsikan sebagai efek

dari perlakuan (O2) yang terjadi pada kelas kontrol. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

1. Melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen (X1) dan kelas kontrol (X2).
2. Melakukan perlakuan (O1) dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan model proyek respons kreatif (PRK) pada kelas eksperimen dan perlakuan (O2) tanpa menggunakan model proyek respons kreatif (PRK) pada kelas kontrol.
3. Melakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan model PRK (Y1) dan perlakuan tanpa menggunakan model proyek respons kreatif (PRK) (Y2).
4. Membandingkan antara X1-Y1 pada kelas eksperimen dan X2-Y2 pada kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan yang ditimbulkan akibat perlakuan O1 pada kelompok eksperimen dan O2 pada kelompok kontrol.

3.2 Populasi dan Sampel

Bagian ini akan menjelaskan secara singkat mengenai populasi dan sampel yang menjadi subjek data penelitian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

3.2.1 Populasi

Populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian (Fathoni, 2006: 103). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80)

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Cibadak tahun ajaran 2011/2012. Populasi terdiri atas 7 kelas, yaitu kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6, dan X-7.

Tabel 3.2
Populasi

No	Populasi	Jumlah populasi		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	X-1	14	6	20
2	X-2	19	13	32
3	X-3	22	8	30
4	X-4	20	12	32
5	X-5	12	20	32
6	X-6	15	16	31
7	X-7	14	18	32
		116	93	209

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011: 81). Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2009: 179). Teknik pengambilan

sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik random, yakni memilih sampel dari populasi dengan cara acak (Sutedi, 2009: 180).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 orang dan kelas X-4 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 orang.

Tabel 3.3
Sampel

Sampel	Jumlah		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	Keseluruhan
Kelas Eksperimen	19	13	32
Kelas Kontrol	20	12	32

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Tes Menulis

Tes digunakan untuk memperoleh informasi awal dan akhir berkenaan dengan kemampuan menulis paragraf deskripsi. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Tes awal dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis paragraf deskripsi sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis paragraf deskripsi setelah dilakukan perlakuan di masing-masing kelas tersebut.

Pada kelas eksperimen, tes akhir dilakukan setelah siswa diberi perlakuan dengan model proyek respons kreatif. Sedangkan pada kelas kontrol, tes akhir dilakukan setelah siswa diberi perlakuan tanpa menggunakan model proyek respons kreatif..

3.3.2 Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran untuk menilai aktivitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi berlangsung. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk menganalisis pengaruh model PRK yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Observasi dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan model yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model proyek respons kreatif, sedangkan di kelas kontrol tanpa menggunakan model proyek respons kreatif.

3.3.3 Angket

Selain tes menulis dan observasi, teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan cara menyebar angket. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan penerapan model proyek respons kreatif yang digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa angket sebagai data konkret dari responden dapat memperkuat pengambilan keputusan terhadap keberhasilan penelitian.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Pengolahan Data Hasil Tes

1) Penilaian hasil tes

Pengolahan data hasil tes dilakukan dengan memberi penilaian sesuai kriteria penilaian yang telah ditentukan. Berikut adalah kriteria penilaian dalam menulis paragraf deskripsi.

Tabel 3.4
Format Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skor			
			4	3	2	1
1.	Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek	25				
2.	Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indera	15				
3.	Paragraf menggambarkan objek secara jelas	20				
4.	Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraph	20				
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah	20				
Jumlah		100				
Total Skor						

Tabel 3.5
Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	Penggambaran objek 1.1 Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek secara terfokus 1.2 Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek tetapi kurang terfokus 1.3 Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek tetapi tidak terfokus. 1.4 Paragraf tidak berisi penggambaran suatu objek	 4 3 2 1
2.	Memanfaatkan hasil cerapan alat indera 2.1 Paragraf memanfaatkan hasil cerapan seluruh alat indera 2.2 Paragraf memanfaatkan hasil cerapan sebagian alat indera 2.3 Paragraf tidak memanfaatkan hasil cerapan alat indera 2.4 Paragraf tidak menunjukkan adanya cerapan alat indera	 4 3 2 1
3.	Penggambaran objek secara rinci 3.1 Paragraf menggambarkan objek berdasarkan seluruh ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci 3.2 Paragraf menggambarkan objek berdasarkan sebagian ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci tetapi	 4 3

	<p>tidak mendukung imajinasi pembaca.</p> <p>3.3 Paragraf menggambarkan objek secara tidak rinci karena hanya sebagian ciri atau karakteristik objek tersebut yang digambarkan</p> <p>3.4 Paragraf tidak menggambarkan objek berdasarkan ciri atau karakteristiknya.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
4.	<p>Kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf</p> <p>4.1 Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf</p> <p>4.2 Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf namun ada yang tidak sesuai pada kalimat-kalimat tertentu</p> <p>4.3 Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf namun terdapat pula kalimat sumbang dalam paragraf</p> <p>4.4 Tidak terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	<p>Penggunaan ejaan dan tanda baca</p> <p>5.1 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf sudah sesuai kaidah dan hampir seluruhnya tepat</p> <p>5.2 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf sudah sesuai namun kurang tepat</p>	<p>4</p> <p>3</p>

5.3 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf kurang tepat tapi tidak mengubah makna	2
5.4 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf tidak sesuai dan tidak tepat	1

Setelah melakukan penskoran terhadap hasil tes awal dan tes akhir siswa, skor mentah tersebut diubah menjadi nilai jadi dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

Selanjutnya nilai hasil tes siswa dikategorikan dengan menggunakan skala penilaian, dalam hal ini skala yang digunakan adalah skala empat.

Tabel 3.6

Penentuan Kriteria dengan Penghitungan Persentase untuk Skala Empat

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1 – 4	D – A	
86 – 100	4	4	Baik Sekali
76 – 85	3	3	Baik
56 – 75	2	2	Cukup
10 – 55	1	1	Kurang

(Nurgiyantoro, 2011 : 253)

2) Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Uji reliabilitas antarpenimbang dilakukan untuk mengetahui tingkat penilaian antara penilai yang satu dengan yang lainnya bagi setiap testi. Dengan menggunakan prinsip-prinsip ANAVA, maka data-data penilaian dimasukkan ke dalam format ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format ANAVA

Sumber Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa/Testi	$SSt\sum dt^2$	N-1	$\frac{SSt\sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SS_p\sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k\sum d^2 kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_k\sum d^2 kk}{(N-1)(K-1)}$

(Adaptasi dari Irnasari Juniar, 2010: 60)

Setelah itu, dilakukan perhitungan reliabilitasnya dengan rumus berikut.

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Ket.

r_{11} = reabilitas yang dicari

V_t = Variansi dari testi

Vkk = Variansi dari kekeliruan

Selanjutnya nilai tersebut dilihat dalam table Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.8

Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Korelasi
< dari 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,99	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

3) Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas dihitung dengan bantuan *software* SPSS 16.0 *for windows* dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Taraf signifikansi (α) yang diambil adalah sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$. Dalam menghitung uji normalitas ini rumus yang digunakan adalah rumus *One Sample*

Kolmogorov Smirnov dan *Shapiro Wilk* dengan kriteria penghitungan sebagai berikut ini.

Jika $\text{Sig} > \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{Sig} < \alpha$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya adalah menguji homogenitas. Uji homogenitas dihitung dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows* dengan uji *Levene*. Taraf signifikansi (α) yang diambil adalah sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut adalah kriteria penghitungan homogenitas.

Jika $\text{Sig} > \alpha$ (0,05), data berasal dari populasi yang homogen

Jika $\text{Sig} < \alpha$ (0,05), data tidak berasal dari populasi yang homogen

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0* dengan rumus *independent sample t-test* untuk menguji dua rata-rata dari dua sampel yang independen (tidak terkait).

Hipotesisnya adalah “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model proyek respons kreatif (PRK) dengan

kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan model proyek respons kreatif (PRK)”

Pengambilan keputusan uji hipotesis:

1. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model proyek respons kreatif (PRK) dengan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan model proyek respons kreatif (PRK).
2. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model proyek respons kreatif (PRK) dengan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan model proyek respons kreatif (PRK).

Selanjutnya adalah penghitungan gain, analisis data gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0 dengan rumus *paired sample t-test* untuk menghitung perbedaan dua hasil pengukuran suatu variabel atau dua variabel yang diteliti.

H_0 : Kenaikan nilai setelah dan sebelum menggunakan model proyek respons kreatif tidak signifikan

H_1 : Kenaikan nilai setelah dan sebelum menggunakan model proyek respons kreatif signifikan

Pengambilan keputusan:

Terima H_0 jika $sig. (2-tailed) > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 jika $sig. (2-tailed) < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.4.2 Pengolahan Data Observasi

Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan dengan menjabarkan data yang diperoleh untuk kemudian disimpulkan dan hasilnya dapat memperkuat hasil penelitian.

3.4.3 Pengolahan Data Angket

Teknik untuk mengolah data dari angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan setiap jawaban angket
2. Membuat tabel hasil penskoran angket
3. Menghitung prosentase tingkat persetujuan dari setiap jawaban dengan

menggunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Jumlah skor = frekuensi responden x bobot

Jumlah skor ideal (kriterium) = jumlah responden keseluruhan x bobot tertinggi

Skala penilaian yang digunakan untuk memberikan skor pada angket adalah skala Likert. Sugiyono (2011: 93) mengungkapkan bahwa Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan.

Pemberian skor terhadap jawaban pada angket yang diberikan kepada responden dimulai dari 1 poin untuk jawaban 'sangat tidak setuju/ tidak sama sekali', 2 poin untuk jawaban 'tidak setuju/ tidak pernah/ tidak suka', 3 poin untuk jawaban 'setuju/ kadang-kadang/ biasa saja/ cukup', dan 4 poin untuk jawaban 'sangat setuju/ sangat menyenangkan/ sangat suka'.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian dipersiapkan sebelum penelitian dilakukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan nontes.

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Pada penelitian ini,

peneliti akan mengukur kemampuan menulis paragraf deskripsi. Tes yang

Ragil Ria Lestari, 2012

Penerapan Model Proyek Respons Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, berupa satu buah soal esai dengan ketentuan-ketentuan dalam menulis paragraf deskripsi.

1) Tes awal

Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan sampel dalam menulis paragraf deskripsi sebelum dilakukan perlakuan.

2) Tes akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan sampel dalam menulis paragraf deskripsi setelah dilakukan perlakuan.

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi subjektivitas terhadap penilaian tes awal maupun tes akhir. Ketiga penimbang yang akan melakukan penilaian tes adalah:

- 1) Tina Agustina, S.Pd, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Cibadak.
- 2) Ragil Lia Lestari, mahasiswa tingkat akhir jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 3) Reza Alifahmi, mahasiswa tingkat akhir jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selain tes tertulis, instrumen lain yang digunakan peneliti adalah instrumen nontes berupa lembar observasi dan lembar angket. Secara garis besar, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam melakukan penelitian ini, yaitu RPP, lembar tes, lembar observasi dan angket.

- 1) RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sebagai acuan dalam proses belajar mengajar dan materi pokok yang tercantum dalam RPP

adalah menulis paragraf deskripsi. Berikut adalah RPP yang akan digunakan dalam penelitian. RPP berikut terdiri atas RPP pada kelas eksperimen dan RPP pada kelas kontrol.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMAN 1 Cibadak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X-2 / 1
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

B. Kompetensi Dasar

4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif

C. Indikator

1. Memahami ciri-ciri paragraf deskriptif
2. Mampu mendaftar kegunaan atau ciri-ciri objek yang dipilih
3. Mampu menuliskan kembali kegunaan atau ciri-ciri objek yang telah didaftarkan untuk dikembangkan menjadi paragraf

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran berakhir diharapkan:

1. Peserta didik memahami ciri-ciri paragraf deskriptif
2. Peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi
3. Peserta didik mampu menulis paragraf deskripsi berdasarkan dua pola pengembangan yaitu pola spasial dan pola sudut pandang (subjektif/objektif).

E. Materi Pembelajaran

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang berisi gambaran mengenai suatu hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut.

Paragraf deskripsi memiliki ciri-ciri seperti:

1. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
2. Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera.
3. Membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Langkah menyusun deskripsi:

1. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan.
2. Tentukan tujuan.

3. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
4. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (mendaftar ciri atau karakteristik objek)
5. Menguraikan data hasil pengamatan (ciri atau karakteristik objek) menjadi paragraf deskripsi.

Paragraf deskripsi dapat dikembangkan dengan dua pola pengembangan, yaitu pola spasial dan pola sudut pandang.

Contoh:

1. Pola Spasial

“Di sebelah kiri pintu tergantung sebuah penanggalan dan sebuah cermin yang bertuliskan “Anda manis, Nona.” Di bawahnya merapat sebuah meja belajar yang diberi alas kertas berbunga-bunga merah jambu, dan dilapisi lagi dengan plastik bening. Di atas meja ada sebuah *tape recorder* kecil, sebuah mesin tik, jam weker, alat-alat tulis, beberapa helai kertas berserakan dan buku-buku dalam keadaan terbuka. . . .” (dikutip dari: Ismail Marahimin, *Menulis Secara Populer* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1994), hal.56.)

2. Pola Sudut Pandang

Pola sudut pandang ini terbagi menjadi dua, yaitu sudut pandang subjektif dan sudut pandang secara objektif.

a. Sudut pandang subjektif

“ . . . Di lantai bis banyak berserakan sampah. Udara di dalam bis sangat panas karena penumpangnya penuh sesak. Untung saya mendapat tempat duduk dekat jendela, tapi orang tua yang duduk

disamping saya batuk-batuk, dan meludahkan dahak seenaknya ke lantai bis.

Bis masih belum berangkat walaupun sudah penuh sesak. Melalui jendela bis ada orang yang menawarkan majalah aneka warna . . .” (dikutip dari: Ismail Marahimin, *Menulis Secara Populer* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1994), hal.48.)

b. Sudut pandang objektif

“Bis kota di Jakarta banyak yang sudah reyot, kebersihannya pun tidak terpelihara. Di lantai bis banyak berserakan segala macam sampah dan debu. Para penumpang selalu berjubel, dan mereka biasanya meludah seenaknya di lantai bis. Ada pula banyak tukang copet di dalam bis, dan mereka tidak pilih bulu. . . .” (dikutip dari: Ismail Marahimin, *Menulis Secara Populer* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1994), hal.47.)

F. Metode Pembelajaran

1. Model proyek respons kreatif (PRK)
2. Penugasan
3. Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan	Waktu
A.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Peserta didik bersama dengan guru melakukan tanya jawab 	10 menit

	<p>sebagai acuan bahan ajar yang akan dipelajari. Pertanyaan bisa diawali oleh guru dengan mengajukan pertanyaan “Pernahkah kalian mengamati suatu objek?”</p> <p>3. Peserta didik diberi motivasi oleh guru mengenai manfaat pembelajaran.</p>	
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang, 2. Peserta didik menerima kado yang berisi kartu materi tentang paragraf beserta contoh dari paragraf-paragraf tersebut (eksposisi, deskripsi, argumentasi, narasi, dan persuasi). 3. Peserta didik bersama kelompok masing-masing membaca kartu materi yang dimiliki. 4. Peserta didik bersama kelompoknya diminta memilih dua materi yang berkaitan dengan paragraf deskripsi. 5. Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi contoh-contoh paragraf yang tersedia dan mencari paragraf deskripsi berdasarkan karakteristik yang terdapat dalam kartu materi. 6. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru untuk menyimpulkan karakteristik paragraf deskripsi dan hal-hal 	70 menit

	<p>yang berkaitan dengan paragraf deskripsi.</p> <p>7. Peserta didik bersama-sama dengan guru membahas topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi.</p> <p>8. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat paragraf deskripsi (pola spasial) dengan menggunakan model pembelajaran proyek respons kreatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik masing-masing membuat ‘kartu respons’ yang terbuat dari karton yang telah disediakan dengan ukuran 10 cm x 10 cm.b. Peserta didik memberi nomor pada kartu respons tersebut sesuai dengan urutan kelompok (anggota kelompok 1 menomori kartunya masing-masing dengan angka 1).c. Peserta didik diberi kartu indeks. Masing-masing kelompok memiliki satu kartu indeks yang dapat digunakan sebagai alat untuk mendapat kesempatan bicara. Contohnya, peserta didik yang ingin menjawab pertanyaan guru dapat mengangkat kartu indeksnya.d. Peserta didik diperlihatkan sebuah objek berupa gambar atau foto.e. Peserta didik bersama dengan kelompoknya merespons	
--	--	--

	<p>dengan mengangkat kartu indeks yang dimiliki.</p> <p>f. Kelompok yang mendapat kesempatan bicara menyebutkan beberapa kata yang ada asosiasinya dengan gambar tersebut sebanyak-banyaknya dalam waktu 2 menit. Tim memberikan skor satu poin untuk setiap respons anggota.</p> <p>g. Peserta didik ditunjukkan objek lain berupa benda yang dibawa oleh guru, kemudian peserta didik merespons kembali dengan tetap digali terus menerus oleh guru.</p> <p>h. Dalam dua menit, setiap kelompok menuliskan kegunaan, ciri-ciri fisik atau karakteristik benda tersebut pada kartu respons yang sudah dibuat sebanyak mungkin, sekreatif mungkin dan seunik mungkin.</p> <p>i. Peserta didik membuat paragraf deskripsi berdasarkan kartu respons yang telah dibuat.</p> <p>9. Peserta didik yang masih berkelompok dibubarkan menjadi individu-individu.</p> <p>10. Peserta didik mendapatkan LKS dan mengidentifikasi materi tentang paragraf deskripsi dalam LKS tersebut dengan materi yang telah dipelajari bersama sebelumnya.</p> <p>11. Peserta didik berlatih membuat paragraf deskripsi dengan bantuan kartu respons yang berisi ciri, karakter, atau</p>	
--	--	--

	<p>kegunaan objek yang sudah mereka tuliskan untuk mempermudah proses penulisan paragraf deskripsi tersebut (prapenulisan).</p> <p>12. Peserta didik melakukan kegiatan penulisan.</p> <p>13. Peserta didik bersama dengan guru melakukan revisi dengan memperhatikan aspek koherensi, isi, ejaan dan tanda baca, dan lain-lain.</p> <p>14. Peserta didik menuliskan kembali paragraf deskripsi yang sudah direvisi dengan rapi.</p> <p>15. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.</p>	
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Peserta didik dan guru membuat rumusan simpulan materi sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>2. Guru memberitahu materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran.</p>	10 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Peserta didik diingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenai paragraf deskripsi.</p> <p>2. Peserta didik diberi motivasi oleh guru mengenai manfaat</p>	10 menit

	pembelajaran.	
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang, 2. Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi contoh paragraf pola sudut pandang (subjektif dan objektif) berdasarkan karakteristiknya yang terdapat dalam LKS. 3. Peserta didik berlatih membuat paragraf deskripsi dengan pola pengembangan sudut pandang dengan menggunakan model pembelajaran proyek respons kreatif dengan langkah-langkah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik masing-masing membuat ‘kartu respons’ yang terbuat dari karton yang telah disediakan dengan ukuran 10 cm x 10 cm. b. Peserta didik diperlihatkan sebuah objek berupa benda (gambar, foto, dan lain-lain). c. Dalam dua menit, secara mandiri peserta didik menuliskan kegunaan, ciri-ciri fisik atau karakteristik benda tersebut pada kartu respons yang sudah dibuat sebanyak mungkin, sekreatif mungkin dan seunik mungkin. d. Peserta didik membuat paragraf deskripsi berdasarkan kartu respons yang telah dibuat. 	70 menit

	<p>4. Peserta didik melakukan kegiatan penulisan.</p> <p>5. Peserta didik bersama dengan guru melakukan revisi dengan memperhatikan aspek koherensi, isi, ejaan dan tanda baca, dan lain-lain.</p> <p>6. Peserta didik menuliskan kembali paragraf deskripsi yang sudah direvisi dengan rapi.</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p>	<p>1. Peserta didik dan guru membuat rumusan simpulan materi sebagai kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan (pertemuan pertama dan pertemuan kedua).</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran.</p>	<p>10 enit</p>

H. Sumber Belajar

1. Modul/ Lembar Kerja Siswa
2. Kado berisi kartu materi dan contoh-contoh paragraf
3. Karton

I. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Memahami ciri-ciri paragraf deskriptif	Tes tertulis	Tes Uraian	Buatlah paragraf deskripsi dengan langkah-langkah sebagai berikut.
2.	Mampu mendaftar kegunaan atau ciri-ciri objek yang dipilih			

Ragil Ria Lestari, 2012

Penerapan Model Proyek Respons Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.	Mampu menuliskan kembali kegunaan atau ciri-ciri objek yang telah didaftarkan untuk dikembangkan menjadi paragraph			<p>a. Pilihlah sebuah objek berupa benda-benda yang ada di ruang kelas atau objek lain yang ada di lingkungan sekolahmu!</p> <p>b. Amati hal-hal yang menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan (seperti ciri, karakteristik, kegunaan, dan yang lainnya)!</p> <p>c. Buatlah 3-4 paragraf deskripsi dari hal-hal menarik yang telah Anda temukan!</p>
----	--	--	--	--

SOAL PERTEMUAN 1

1. Buatlah paragraf deskripsi dengan pola pengembangan spasial dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. Pilihlah sebuah objek berupa benda-benda yang ada di ruang kelas atau objek lain yang ada di lingkungan sekolah!
 - b. Amati objek tersebut!
 - c. Tulislah hal-hal menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan, seperti ciri, karakteristik, kegunaan, dan yang lainnya!
 - d. Buatlah 3-4 paragraf deskripsi dari hal-hal menarik yang telah Anda temukan!

SOAL PERTEMUAN 2

2. Buatlah paragraf deskripsi dengan pola pengembangan sudut pandang dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. Pilihlah sebuah objek berupa benda-benda yang ada di ruang kelas atau objek lain yang ada di lingkungan sekolah!
 - b. Amati objek tersebut!
 - c. Tulislah hal-hal menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan, seperti ciri, karakteristik, kegunaan, dan yang lainnya!
 - d. Buatlah 3-4 paragraf deskripsi dari hal-hal menarik yang telah Anda temukan!

J. Format Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skor			
			4	3	2	1
1.	Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek	25				
2.	Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indera	15				
3.	Paragraf menggambarkan objek secara jelas	20				
4.	Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf	20				
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah	20				
Jumlah		100				
Total Skor						

K. Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	Penggambaran objek	
	1.1 Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek secara terfokus	4

Ragil Ria Lestari, 2012

Penerapan Model Proyek Respons Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>1.2 Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek tetapi kurang terfokus</p> <p>1.3 Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek tetapi tidak terfokus.</p> <p>1.4 Paragraf tidak berisi penggambaran suatu objek</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	<p>Memanfaatkan hasil cerapan alat indera</p> <p>2.5 Paragraf memanfaatkan hasil cerapan seluruh alat indera</p> <p>2.6 Paragraf memanfaatkan hasil cerapan sebagian alat indera</p> <p>2.7 Paragraf tidak memanfaatkan hasil cerapan alat indera</p> <p>2.8 Paragraf tidak menunjukkan adanya cerapan alat indera</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	<p>Penggambaran objek secara rinci</p> <p>3.1 Paragraf menggambarkan objek berdasarkan seluruh ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci</p> <p>3.2 Paragraf menggambarkan objek berdasarkan sebagian ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci tetapi tidak mendukung imajinasi pembaca.</p> <p>3.3 Paragraf menggambarkan objek secara tidak rinci karena hanya sebagian ciri atau karakteristik objek tersebut yang digambarkan</p> <p>3.4 Paragraf tidak menggambarkan objek berdasarkan ciri atau karakteristiknya.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

4.	Kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf	
	4.1 Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf	4
	4.2 Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf namun ada yang tidak sesuai pada kalimat-kalimat tertentu	3
	4.3 Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf namun terdapat pula kalimat sumbang dalam paragraf	2
	4.4 Tidak terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf	1
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	
	5.1 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf sudah sesuai kaidah dan hampir seluruhnya tepat	4
	5.2 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf sudah sesuai namun kurang tepat	3
	5.3 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf kurang tepat tapi tidak mengubah makna	2
	5.4 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf tidak sesuai dan tidak tepat	1

Sukabumi, Mei 2012

Guru Bahasa Indonesia,

Ragil Lia Lestari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Sekolah : SMAN 1 Cibadak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X-4 / 1
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif

C. Indikator

1. Memahami ciri-ciri paragraf deskriptif
2. Mampu mendaftar kegunaan atau ciri-ciri objek yang dipilih
3. Mampu menuliskan kembali kegunaan atau ciri-ciri objek yang telah didaftarkan untuk dikembangkan menjadi paragraf

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran berakhir diharapkan:

1. Peserta didik memahami ciri-ciri paragraf deskriptif

2. Peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi
3. Peserta didik mampu menulis paragraf deskripsi berdasarkan dua pola pengembangan yaitu pola spasial dan pola sudut pandang (subjektif/objektif).

E. Materi Pembelajaran

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang berisi gambaran mengenai suatu hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut.

Paragraf deskripsi memiliki ciri-ciri seperti:

1. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
2. Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera.
3. Membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Langkah menyusun deskripsi:

1. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan.
2. Tentukan tujuan.
3. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
4. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (mendaftar ciri atau karakteristik objek)

5. Menguraikan data hasil pengamatan (ciri atau karakteristik objek) menjadi paragraf dekripsi.

Paragraf deskripsi dapat dikembangkan dengan dua pola pengembangan, yaitu pola spasial dan pola sudut pandang.

Contoh:

1. Pola Spasial

“Di sebelah kiri pintu tergantung sebuah penanggalan dan sebuah cermin yang bertuliskan “Anda manis, Nona.” Di bawahnya merapat sebuah meja belajar yang diberi alas kertas berbunga-bunga merah jambu, dan dilapisi lagi dengan plastik bening. Di atas meja ada sebuah *tape recorder* kecil, sebuah mesin tik, jam weker, alat-alat tulis, beberapa helai kertas berserakan dan buku-buku dalam keadaan terbuka. . . .” (dikutip dari: Ismail Marahimin, *Menulis Secara Populer* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1994), hal.56.)

2. Pola Sudut Pandang

Pola sudut pandang ini terbagi menjadi dua, yaitu sudut pandang subjektif dan sudut pandang secara objektif.

- a. Sudut pandang subjektif

“ . . . Di lantai bis banyak berserakan sampah. Udara di dalam bis sangat panas karena penumpangnya penuh sesak. Untung saya mendapat tempat duduk dekat jendela, tapi orang tua yang duduk disamping saya batuk-batuk, dan meludahkannya dahak seenaknya ke lantai bis.

Bis masih belum berangkat walaupun sudah penuh sesak. Melalui jendela bis ada orang yang menawarkan majalah aneka warna . . .” (dikutip dari: Ismail Marahimin, *Menulis Secara Populer* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1994), hal.48.)

b. Sudut pandang objektif

“Bis kota di Jakarta banyak yang sudah reyot, kebersihannya pun tidak terpelihara. Di lantai bis banyak berserakan segala macam sampah dan debu. Para penumpang selalu berjubel, dan mereka biasanya meludah seenaknya di lantai bis. Ada pula banyak tukang copet di dalam bis, dan mereka tidak pilih bulu. . . .” (dikutip dari: Ismail Marahimin, *Menulis Secara Populer* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1994), hal.47.)

F. Metode Pembelajaran

1. Model Proyek Pengamatan
2. Penugasan
3. Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan	Waktu
A.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Peserta didik bersama dengan guru melakukan tanya jawab 	10 menit

	<p>sebagai acuan bahan ajar yang akan dipelajari. Pertanyaan bisa diawali oleh guru dengan mengajukan pertanyaan “Pernahkah kalian mengamati suatu objek?”</p> <p>3. Peserta didik diberi motivasi oleh guru mengenai manfaat pembelajaran.</p>	
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang, 2. Peserta didik menerima kado yang berisi kartu materi tentang paragraf beserta contoh dari paragraf-paragraf tersebut (eksposisi, deskripsi, argumentasi, narasi, dan persuasi). 3. Peserta didik bersama kelompok masing-masing membaca kartu materi yang dimilikinya. 4. Peserta didik bersama kelompoknya diminta memilih dua materi yang berkaitan dengan paragraf deskripsi. 5. Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi contoh-contoh paragraf yang tersedia dan mencari paragraf deskripsi berdasarkan karakteristik yang terdapat dalam kartu materi. 6. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru untuk menyimpulkan karakteristik paragraf deskripsi dan hal-hal 	70 menit

	<p>yang berkaitan dengan paragraf deskripsi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik bersama-sama dengan guru membahas topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi. 8. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat contoh paragraf deskripsi. 9. Peserta didik yang masih berkelompok dibubarkan menjadi individu-individu. 10. Peserta didik menerima <i>handout</i> 'Berlatih Menulis Paragraf Deskripsi' yang berisi materi tentang paragraf deskripsi dan cara menulis paragraf deskripsi yang diberikan guru. 11. Peserta didik mengidentifikasi materi dalam <i>handout</i> dengan materi yang sebelumnya telah dipelajari bersama. 12. Peserta didik berlatih membuat paragraf deskripsi dengan pola pengembangan spasial. 13. Peserta didik mendaftar karakteristik objek (prapenulisan) 14. Peserta didik melakukan kegiatan penulisan. 15. Peserta didik bersama dengan guru melakukan revisi dengan memperhatikan aspek koherensi, isi, ejaan dan tanda baca, dan lain-lain. 16. Peserta didik menuliskan kembali paragraf yang sudah direvisi dengan rapi. 	
--	---	--

	17. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.	
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat rumusan simpulan materi sebagai kegiatan refleksi. 2. Guru memberitahu materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran. 	11 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenai paragraf deskripsi. 2. Peserta didik diberi motivasi oleh guru mengenai manfaat pembelajaran. 	10 menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang, 2. Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi contoh paragraf pola sudut pandang (subjektif dan objektif) berdasarkan karakteristiknya yang terdapat dalam <i>handout</i> 	70 menit

	<p>‘Berlatih Menulis Paragraf Deskripsi’ yang berisi materi tentang paragraf deskripsi dan cara menulis paragraf deskripsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik membuat paragraf deskripsi pola pengembangan sudut pandang (subjektif/objektif). 4. Peserta didik melakukan kegiatan prapenulisan dengan mendaftarkan karakteristik objek secara sistematis 5. Peserta didik melakukan kegiatan penulisan. 6. Peserta didik bersama dengan guru melakukan revisi dengan memperhatikan aspek koherensi, isi, ejaan dan tanda baca, dan lain-lain. 7. Peserta didik menuliskan kembali paragraf deskripsi yang sudah direvisi dengan rapi. 	
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat rumusan simpulan materi sebagai kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan (pertemuan pertama dan pertemuan kedua). 2. Guru menutup pembelajaran. 	<p>10 menit</p>

H. Sumber Belajar

1. *Handout* ‘Berlatih Menulis Paragraf Deskripsi’
2. Kado berisi kartu materi dan contoh-contoh paragraf

Ragil Ria Lestari, 2012
 Penerapan Model Proyek Respons Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

I. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Memahami ciri-ciri paragraf deskriptif	Tes tertulis	Tes Uraian	<p>Buatlah paragraf deskripsi dengan langkah-langkah sebagai berikut.</p> <p>d. Pilihlah sebuah objek berupa benda-benda yang ada di ruang kelas atau objek lain yang ada di lingkungan sekolahmu!</p> <p>e. Amati hal-hal yang menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan (seperti ciri, karakteristik, kegunaan, dan yang lainnya)!</p> <p>f. Buatlah 3-4 paragraf deskripsi dari hal-hal</p>
2.	Mampu mendaftar kegunaan atau ciri-ciri objek yang dipilih			
3.	Mampu menuliskan kembali kegunaan atau ciri-ciri objek yang telah didaftarkan untuk dikembangkan menjadi paragraf			

				menarik yang telah Anda temukan!
--	--	--	--	-------------------------------------

SOAL PERTEMUAN 1

1. Buatlah paragraf deskripsi dengan pola pengembangan spasial dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. Pilihlah sebuah objek berupa benda-benda yang ada di ruang kelas atau objek lain yang ada di lingkungan sekolah!
 - b. Amati objek tersebut!
 - c. Tulislah hal-hal menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan, seperti ciri, karakteristik, kegunaan, dan yang lainnya!
 - d. Buatlah 3-4 paragraf deskripsi dari hal-hal menarik yang telah Anda temukan!

SOAL PERTEMUAN 2

1. Buatlah paragraf deskripsi dengan pola pengembangan sudut pandang dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. Pilihlah sebuah objek berupa benda-benda yang ada di ruang kelas atau objek lain yang ada di lingkungan sekolah!
 - b. Amati objek tersebut!
 - c. Tulislah hal-hal menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan, seperti ciri, karakteristik, kegunaan, dan yang

lainnya!

- d. Buatlah 3-4 paragraf deskripsi dari hal-hal menarik yang telah Anda temukan!

L. Format Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skor			
			4	3	2	1
1.	Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek	25				
2.	Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indera	15				
3.	Paragraf menggambarkan objek secara jelas	20				
4.	Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraph	20				
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah	20				
Jumlah		100				
Total Skor						

M. Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	<p>Penggambaran objek</p> <p>1.1 Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek secara terfokus 4</p> <p>1.2 Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek tetapi kurang terfokus 3</p> <p>1.3 Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek tetapi tidak terfokus. 2</p> <p>1.4 Paragraf tidak berisi penggambaran suatu objek 1</p>	
2.	<p>Memanfaatkan hasil cerapan alat indera</p> <p>2.1 Paragraf memanfaatkan hasil cerapan seluruh alat indera 4</p> <p>2.2 Paragraf memanfaatkan hasil cerapan sebagian alat indera 3</p> <p>2.3 Paragraf tidak memanfaatkan hasil cerapan alat indera 2</p> <p>2.4 Paragraf tidak menunjukkan adanya cerapan alat indera 1</p>	
3.	<p>Penggambaran objek secara rinci</p> <p>3.1 Paragraf menggambarkan objek berdasarkan seluruh ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci 4</p> <p>3.2 Paragraf menggambarkan objek berdasarkan sebagian ciri atau karakteristik objek tersebut secara rinci tetapi 3</p>	

	<p>tidak mendukung imajinasi pembaca.</p> <p>3.3 Paragraf menggambarkan objek secara tidak rinci karena hanya sebagian ciri atau karakteristik objek tersebut yang digambarkan</p> <p>3.4 Paragraf tidak menggambarkan objek berdasarkan ciri atau karakteristiknya.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
4.	<p>Kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf</p> <p>4.1 Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf</p> <p>4.2 Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf namun ada yang tidak sesuai pada kalimat-kalimat tertentu</p> <p>4.3 Terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf namun terdapat pula kalimat sumbang dalam paragraf</p> <p>4.4 Tidak terdapat kesatuan dan kepaduan antarkalimat dalam paragraf</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	<p>Penggunaan ejaan dan tanda baca</p> <p>5.1 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf sudah sesuai kaidah dan hampir seluruhnya tepat</p> <p>5.2 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf sudah sesuai namun kurang tepat</p>	<p>4</p> <p>3</p>

	5.3 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf kurang tepat tapi tidak mengubah makna	2
	5.4 Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf tidak sesuai dan tidak tepat	1

Sukabumi, Mei 2012

Guru Bahasa Indonesia,

Ragil Lia Lestari

2) Lembar tes kemampuan menulis paragraf deskripsi

SOAL TES AWAL

2. Buatlah paragraf deskripsi dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. Pilihlah sebuah objek berupa benda-benda yang ada di ruang kelas atau objek lain yang ada di lingkungan sekolahmu!
 - b. Amati hal-hal yang menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan (seperti ciri, karakteristik, kegunaan, dan yang lainnya)!
 - c. Buatlah 3-4 paragraf deskripsi dari hal-hal menarik yang telah Anda temukan!

Ragil Ria Lestari, 2012

Penerapan Model Proyek Respons Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Tabel 3.9**Format Observasi terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

No	Kegiatan pembelajaran	Tindakan Siswa		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik menjawab salam.			
2.	Peserta memperhatikan acuan belajar yang disampaikan guru.			
3.	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang.			
4.	Peserta didik menerima kado yang berisi kartu materi tentang paragraf beserta contoh dari paragraf-paragraf tersebut (eksposisi, deskripsi, argumentasi, narasi, dan persuasi).			
5.	Peserta didik bersama kelompok masing-masing membaca kartu materi yang dimiliki.			
6.	Peserta didik bersama kelompoknya memilih dua materi yang berkaitan dengan paragraf deskripsi.			
7.	Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi contoh-contoh paragraf yang diberikan guru berdasarkan karakteristik yang terdapat dalam kartu materi.			
8.	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang			

	berkaitan dengan paragraf deskripsi.			
9.	Peserta didik bersama-sama dengan guru membahas topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi.			
10.	Peserta didik dengan bimbingan guru membuat paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran proyek respons kreatif.			
11.	Peserta didik masing-masing membuat 'kartu respons' yang terbuat dari karton yang telah disediakan dengan ukuran 10 cm x 10 cm.			
12.	Peserta didik diperlihatkan sebuah objek berupa benda (gambar, foto, dan lain-lain).			
13.	Peserta didik secara mandiri menuliskan kegunaan, ciri-ciri fisik atau karakteristik benda tersebut pada kartu respons yang sudah dibuat sebanyak mungkin, sekreatif mungkin dan seunik mungkin dalam waktu dua menit.			
14.	Peserta didik membuat paragraf deskripsi berdasarkan kartu respons yang telah dibuat.			
15.	Peserta didik mendapatkan LKS dan mengidentifikasi materi tentang paragraf deskripsi dalam LKS tersebut dengan materi yang telah dipelajari			

	bersama sebelumnya.			
16.	Peserta didik berlatih membuat paragraf deskripsi dengan bantuan kartu respons yang berisi ciri, karakter, atau kegunaan objek yang sudah mereka tuliskan untuk mempermudah proses penulisan paragraf deskripsi tersebut (prapenulisan).			
17.	Peserta didik melakukan kegiatan penulisan.			
18.	Peserta didik bersama dengan guru melakukan revisi dengan memperhatikan aspek koherensi, isi, ejaan dan tanda baca, dan lain-lain.			
19.	Peserta didik menuliskan kembali paragraf deskripsi yang sudah direvisi dengan rapi.			
20.	Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.			
21.	Peserta didik dan guru membuat rumusan simpulan materi sebagai kegiatan refleksi.			
22.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang akan dibahas berikutnya.			

Catatan dari observer:

Sukabumi, Mei 2012
Observer,
(.....)

Ragil Ria Lestari, 2012
Penerapan Model Proyek Respons Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

Tabel 3.10
Format Observasi terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas
Kontrol

No	Kegiatan pembelajaran	Tindakan Siswa		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik menjawab salam.			
2.	Peserta memperhatikan acuan belajar yang disampaikan guru.			
3.	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang.			
4.	Peserta didik menerima kado yang berisi kartu materi tentang paragraf beserta contoh dari paragraf-paragraf tersebut (eksposisi, deskripsi, argumentasi, narasi, dan persuasi).			
5.	Peserta didik bersama kelompok masing-masing membaca kartu materi yang dimiliki.			
6.	Peserta didik bersama kelompoknya memilih dua materi yang berkaitan dengan paragraf deskripsi.			
7.	Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi contoh-contoh paragraf yang diberikan guru berdasarkan karakteristik yang terdapat dalam kartu materi.			
8.	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan paragraf deskripsi.			
9.	Peserta didik bersama-sama dengan			

	guru membahas topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi.			
10.	Peserta didik dengan bimbingan guru membuat paragraf deskripsi.			
11.	Peserta didik mendapatkan <i>handout</i> dan mengidentifikasi materi tentang paragraf deskripsi dalam <i>handout</i> tersebut dengan materi yang telah dipelajari bersama sebelumnya.			
12.	Peserta didik berlatih membuat paragraf deskripsi.			
13.	Peserta didik mendaftar karakteristik objek (prapenulisan)			
14.	Peserta didik melakukan kegiatan penulisan.			
15.	Peserta didik bersama dengan guru melakukan revisi dengan memperhatikan aspek koherensi, isi, ejaan dan tanda baca, dan lain-lain.			
16.	Peserta didik menuliskan kembali paragraf deskripsi yang sudah direvisi dengan rapi.			
17.	Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.			
18.	Peserta didik dan guru membuat rumusan simpulan materi sebagai kegiatan refleksi.			
19.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang			

	akan dibahas berikutnya.			
--	--------------------------	--	--	--

Catatan dari observer:

Sukabumi, Mei 2012
Observer,

(.....)



4) Lembar angket

Angket Respons Siswa terhadap Model Proyek Respons Kreatif (PRK)

Petunjuk: Berilah jawaban atas pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda silang (X) pada butir jawaban yang tersedia!

1. Apakah Anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Tidak Suka
 - d. Sangat tidak suka
2. Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis?
 - a. Ya, sangat senang
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak senang
 - d. Sangat tidak senang
3. Apakah selama ini model pembelajaran yang dipakai oleh guru menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Cukup menyenangkan
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak menyenangkan
4. Apakah Anda pernah mendengar model pembelajaran proyek respons kreatif (PRK)?
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Pernah sekilas
 - d. Tidak pernah
5. Apakah penerapan model proyek respons kreatif (PRK) memudahkan Anda dalam menulis paragraf deskripsi?
 - a. Ya, sangat memudahkan
 - b. Ya, memudahkan
 - c. Tidak memudahkan
 - d. Sangat tidak memudahkan
6. Apakah penerapan model proyek respons kreatif membuat Anda lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran?
 - a. Ya, saya menjadi lebih aktif dan antusias.
 - b. Biasa saja

Ragil Ria Lestari, 2012

Penerapan Model Proyek Respons Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Tidak berpengaruh
 - d. Sangat tidak berpengaruh
7. Apakah Anda mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran dengan model PRK?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Sama sekali tidak
8. Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PRK, apakah Anda merasa lebih kreatif?
- a. Ya, saya merasa lebih kreatif
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak
 - d. Sama sekali tidak
9. Apakah Anda dapat menulis paragraf deskripsi dengan baik setelah menggunakan model proyek respons kreatif?
- a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Belum bisa
 - d. Tidak bisa
10. Apakah pembelajaran dengan suasana menyenangkan, berpikir secara bebas, bertanggung jawab, aktif dan kreatif membuat Anda lebih senang belajar?
- a. Ya, tentu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Sama sekali tidak